UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH INDIVIDUAL RISK ATTITUDE PADA GROUP RISK ATTITUDE
AJENG RIANANDA SEPTIARINI, Nur Aini Masruruoh, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pada dasarnya, setiap masalah merupakan masalah yang memiliki kriteria lebih dari satu (multi-kriteria), sehingga dibutuhkan lebih dari satu orang *decision maker* dalam melakukan pengambilan keputusan. Salah satu caranya adalah dengan *Group Decision Making* (GDM). GDM terdiri dari beberapa orang *decision maker* yang artinya dalam pengambilan keputusan ada karakteristik dari beberapa individu. Berkaitan dengan karakteristik, salah satu parameter untuk melihat karakteristik tersebut adalah dengan mengukur *risk attitude* (RA). Perbedaan RA individu dalam *group* pada pelaksanaan GDM memberikan kecenderungan *group shift* dalam pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini, untuk melihat *group shift* tersebut, dilakukan analisis terhadap perbedaan RA. Mula-mula diukur RA masing-masing individu. Pengukuran RA ini menggunakan kuisioner *lottery-choice* Holt dan Laury (2002). Kemudian, dari individu tersebut dibentuk kelompok dan diukur RA *group* menggunakan instrumen yang sama dengan metode konsensus, yaitu musyawarah untuk mufakat. *Group* yang dibentuk terdiri dari kombinasi RA pada wanita dan pria, dan kombinasi jumlah wanita dan pria pada setiap RA. Setelah itu, dibandingkan *mean* RA individu yang menjadi anggota dalam *group* tersebut dengan hasil RA *group* untuk diketahui perubahannya.

Pada RA individu, penelitian ini menunjukkan bahwa wanita lebih *averse* terhadap *risk* dibandingkan dengan pria. Sedangkan untuk RA *group*, setelah dilakukan analisis perbandingan antara *mean* RA individu dalam *group* dengan RA *group*, penelitian ini menemukan bahwa *group utility function* tidak perlu dibangun. Hal tersebut karena RA *group* dapat diperoleh hanya dengan menghitung *mean* RA individu yang tergabung dalam kelompok, baik terdiri dari kombinasi RA maupun genre.

Kata kunci: *decision making*, *group decision making*, *risk attitude*, *individual risk attitude*, *group risk attitude*, *lottery choice*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH INDIVIDUAL RISK ATTITUDE PADA GROUP RISK ATTITUDE
AJENG RIANANDA SEPTIARINI, Nur Aini Masruruoh, S.T., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Every problem is a problem that has more than one criteria (multiple criteria). So, it needs more than one decision maker for making decision. Group Decision Making (GDM) is one of the ways for making decision. GDM consists of some decision maker, which means when taking decision, there are characteristics from some individuals. Related to the characteristics, one of the parameters to see the characteristic is by measuring its risk attitude (RA). The differences of RA individual in group on GDM present a tendency of group shift in making decision.

The analysis of the differences of RA is conducted to see the group shift in this research. Firstly, measure RA individually. This RA measurement uses lottery-choice questionnaire by Holt and Laury (2002). The formed group from individuals consists of combination of RA on each female and male, and combination of the number female and male in each RA. The RA group of formed groups is measured by using the same instrument with consensus method. After that, compare mean RA of individual who are members on group to the result of group RA to know the changes.

This research shows that females are more averse to the risk than males for the RA of individuals. Whereas for the RA of group, the differences between mean RA of individual on group to the RA of group shows that group utility function is not needed, because RA of group can be conducted by measuring the mean RA of individual who are gathered into group, both consist of the combination of RA and genres.

Keywords: decision making, group decision making, risk attitude, individual risk attitude, group risk attitude, lottery choice